

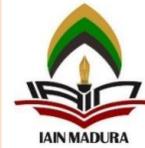


**GHÂNCARAN: JURNAL PENDIDIKAN
BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran>

E-ISSN: 2715-9132 ; P-ISSN: 2714-8955

DOI 10.19105/ghancaran.vi.11774



**Aplikasi *Orai*: Pemanfaatan Media Pembelajaran
Alternatif Guna Melatih Kelancaran dan
Kepercayaan Diri *Public speaking* Mahasiswa**

Sifa Yunita Sari*, Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto**

* Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Madura

**Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Madura

Alamat surel: sifayunitasari3@gmail.com ; aguspurnomo@iainmadura.ac.id

Abstrak

Keywords:

Berbicara di depan umum;
Media pembelajaran;
Apilikas orai.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya *public speaking* untuk mahasiswa, tetapi kurangnya kelancaran berbicara di depan umum bagi mahasiswa. Hal tersebut menjadi sesuatu yang perlu adanya sebuah solusi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan penggunaan aplikasi *Orai* sebagai media pembelajaran alternatif guna melatih kelancaran dan kepercayaan diri *public speaking* mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini berupa penggunaan aplikasi *Orai* sebagai media pembelajaran alternatif guna melatih kelancaran dan kepercayaan diri *public speaking* mahasiswa menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi; pengunduhan, penggunaan, dan mendeskripsikan aplikasi.

Abstract

Kata Kunci:

Public speaking;
Learning media;
Apilicas orai.

This research is motivated by the importance of *public speaking* for students, but the lack of fluency in *public speaking* for students. This is something that needs a solution. The aim of this research is to describe the use of the *Orai* application as an alternative learning media to train students' *public speaking* fluency and confidence. This research uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. The results of this research are in the form of using the *Orai* application as an alternative learning media to train students' *public speaking* fluency and confidence in several stages. These stages include; downloading, using and describing the application.

Terkirim : 7 November 2023; Revisi: 1 Desember 2023; Diterima: 19 Desember 2023

©Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Special Edition: Lalongèt IV

Tadris Bahasa Indonesia

Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dengan tujuan berkomunikasi dan sifatnya terstruktur hingga ujarannya memiliki makna yang dapat dipahami. Bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya bahasa maka manusia akan bisa berkomunikasi dan berinteraksi satu dengan yang lainnya. Tanpa bahasa manusia akan sangat kesulitan dan tentu segala hal yang

berhubungan dengan komunikasi maupun interaksi manusia akan terhalang (Yahya, 2020). Adapula pendapat lain mengenai bahasa yakni bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Bahasa begitu penting. Tidak ada bahasa maka segala hal, baik pemikiran, keinginan, perasaan, bahkan ilmu pengetahuan tidak bisa disampaikan (Markhamah dkk, 2022).

Berbicara adalah salah satu dari aspek keterampilan berbahasa. Berbicara juga termasuk dalam lingkup bahasa (Guntur dkk, 2023). Sama halnya dengan bahasa yang dijadikan alat untuk berkomunikasi, maka selain pesan disampaikan secara tertulis lebih efektif lagi jika disampaikan secara lisan yaitu dengan berbicara. Meskipun demikian, banyak manusia yang belum berani berbicara di depan banyak orang atau biasa disebut dengan *public speaking*. *Public speaking* adalah sebuah keterampilan berbicara menggunakan lisan untuk menyampaikan pesan dan berkomunikasi di depan umum dengan memiliki kepercayaan diri dan kelancaran dalam berbicara, pembicaraannya juga mengandung suatu makna sehingga dapat memengaruhi orang yang mendengarkannya (Siregar & Tamsil, 2022). *Public speaking* juga seperti ketika melakukan presentasi, pidato, dan lain sebagainya, akan tetapi lancar *public speaking* tidaklah mudah.

Permasalahan tersebut menjadi sebuah kendala untuk mahasiswa ketika merasa gugup, tidak percaya diri, dan gemetar ditambah berkeringat karena memang tidak memiliki keberanian dan kesiapan untuk tampil berbicara di depan umum. Hal ini tidak hanya terjadi pada masyarakat umum. Bahkan, mahasiswa yang memiliki julukan maha dari siswa sehingga memiliki tingkatan yang lebih tinggi namun juga tak sedikit yang kurang mampu dan tidak berani berbicara di depan umum.

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut, penulis mencari solusi sebagai pemecahan dari permasalahan tersebut. Banyaknya dari mahasiswa ingin terampil berbicara di depan umum namun tidak memiliki keberanian dan kepercayaan diri yang kurang sehingga hal tersebut tidak dapat dilakukan. Padahal dengan terampil *public speaking* mahasiswa akan mudah berinteraksi dan mendapat wawasan yang cukup dalam pembelajaran pun tentu memiliki pengaruh yang besar jika pandai *public speaking*. *Public speaking* sendiri berkaitan dengan dunia pendidikan atau sains, komunikasi, dan juga seni, sehingga *public speaking* penting adanya (Angraini dkk, 2021).

Dampak dari permasalahan tersebut, banyak mahasiswa ketika melakukan presentasi di depan teman-teman kelasnya sering sekali hanya membaca hasil makalahnya tanpa bisa menjelaskan secara langsung materi dengan berbicara di depan umum. Akibatnya tidak hanya berpengaruh pada nilai mahasiswa yang tidak bisa *public speaking* tersebut tapi juga pada teman-teman kelasnya yang tidak paham penjelasan materi yang disampaikan. Memiliki keterampilan *public speaking* yang baik bagi mahasiswa menjadi suatu jalan untuk berkarir di masa yang akan datang. Dalam dunia pendidikan, peranan teknologi sangat membantu perkembangan pendidikan baik pada pendidik dan peserta didik.

Pendidikan harus memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang pesat (Batubara, 2019). Dalam dunia pendidikan maupun karir, banyak orang dipilih bukan hanya bisa membuat karya, akan tetapi juga semakin bernilai tinggi jika memiliki keterampilan *public speaking* yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis

mendapat penemuan baru dan kekinian juga fleksibel yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa. Solusinya berhubungan dengan memanfaatkan teknologi yang kini kian canggih.

Pemanfaatan dalam penggunaan teknologi tidak dapat dihindari, namun sudah menjadi suatu keharusan pada zaman sekarang karena semua hal berbasis teknologi (Kremer, 2022), oleh karena itu solusi yang penulis dapatkan adalah dengan memanfaatkan teknologi, yaitu sebuah aplikasi *orai* sebagai media pembelajaran alternatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* khususnya mahasiswa. Dalam pembelajaran, menggunakan sebuah media pembelajaran itu sangat membantu untuk kelancaran dan pemahaman peserta didik. Khususnya mahasiswa yang menjadi sasaran utama dalam penelitian ini.

Menurut Pribadi (2017) media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu proses pengembangan belajar peserta didik. Media yang cocok untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa adalah dengan menggunakan aplikasi *orai* yang berbasis teknologi seperti halnya kecerdasan buatan. Alasan lain menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran karena semua guru belum mampu memberikan penjelasan yang baik pada peserta didiknya sehingga terkadang mahasiswa tidak mengerti apa yang disampaikan. Hal ini tentu akan memiliki dampak besar, yakni mahasiswa akan buta pada ilmu dan tidak tahu apa-apa jika guru gagal menyalurkan ilmunya.

Menjadi seorang guru tentu memiliki kewajiban untuk mencerdaskan anak didiknya. Memberikan pelajaran yang baik dan cara penyampaian materi yang mudah dipahami akan sangat membantu mahasiswa paham. Meskipun demikian, jika guru gagal menampakkkan materi dengan baik dan mahasiswa juga tidak pandai berbicara di depan umum, menyimpan ketidakpahamannya seorang diri karena tidak berani berbicara. Kurang terampil *public speaking* menjadi sebuah bencana bagi dunia Pendidikan, sehingga bisa *public speaking* dengan baik akan sangat membantu perkembangan dunia pendidikan Indonesia. Mahasiswa akan jelas terlihat cerdas dan memiliki wawasan yang luas karena berani bertanya dan berkomunikasi di depan banyak orang untuk mendapat ilmu dan cara mahasiswa terampil *public speaking* solusinya adalah penerapan aplikasi *orai* pada mahasiswa.

Aplikasi *orai* merupakan sebuah aplikasi berbasis AI atau kecerdasan buatan yang berfungsi untuk membantu penggunaannya meningkatkan keterampilan *public speaking*. Penerapan aplikasi *orai* yang dimanfaatkan dengan sebaik mungkin jelas akan memberikan hasil yang bagus pula, khususnya pada mahasiswa yang menjadi sasaran utama pada penelitian ini.

Penerapan aplikasi *orai* sebagai media pembelajaran meningkatkan *public speaking* mahasiswa menjadi solusi terbaik. Aplikasi *orai* yang berbasis AI ini benar-benar memiliki banyak fitur yang dapat membantu mahasiswa memiliki kepercayaan diri untuk berbicara di depan umum. Bahkan jika aplikasi *orai* ini digunakan secara terus-menerus dengan rentang waktu yang cukup lama maka akan memberikan pengaruh besar pada si pengguna AI. Bahkan sesuai dengan uji coba yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa memberikan hasil yang bagus. Mahasiswa tersebut yang awalnya merasa gugup dan kurang percaya diri, merasa takut jika ia tidak lancar nyatanya malah nampak lancar ketika melakukan presentasi di kelasnya.

Adapula pada mahasiswa yang sering mengalami gangguan berbicara, mulai terminimalisasi setelah melakukan uji coba menggunakan aplikasi *orai*. Ada beberapa tahapan dalam penerapan penggunaan aplikasi *orai* sebagai media pembelajaran. Mulai awal pengunduhan aplikasi tersebut, kemudian tata cara penggunaannya, kemudian melakukan praktek sebagai hasil dalam implementasi aplikasi *orai* tersebut. Positifnya, selain menambah kecakapan *public speaking* juga sebagai penambah pemahaman mengenai teknologi dan bahasa Inggris.

Penelitian terdahulu menjadi landasan untuk penelitian ini yang dilakukan oleh Mu'in, Noortyani, Wiranda, & Anisa, (2022) dengan judul Pelatihan Aplikasi *Orai* untuk Menunjang Pembelajaran *Public speaking* Secara Mandiri Bagi Pemuda Karang Taruna. Berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah sebanyak tujuh puluh persen pemuda karang taruna mengalami perkembangan dalam keterampilan *public speaking*-nya. Penelitian yang dilakukan sekitar empat hari tersebut nyatanya memberikan hasil yang memuaskan ketika menggunakan aplikasi *orai* sebagian media untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* pemuda karang taruna tersebut, sehingga dapat dijadikan landasan kuat sebagai pendukung jika penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki bukti kuat jika penerapan pemanfaatan aplikasi *orai* pada mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa.

Selain itu, penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Rachmayanti & Alatas (2021) yang berjudul Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. Pada penelitian terdahulu tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti saat ini. Bergerak meneliti media pembelajaran sebagai media alternatif untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa, baik pada penelitian terdahulu mengenai keringkasan dan keefektifan peserta didik dalam belajar ketika masa pandemi terjadi. Sedangkan pada penelitian peneliti ini mengenai media pembelajaran guna meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa.

Sehingga berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mengenai media pembelajaran alternatif yaitu aplikasi *orai* guna meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa. Berdasar permasalahan utama yang diangkat oleh penulis maka prosedur tahapan peneliti adalah mengenai implementasi penggunaan aplikasi *orai*, kelebihan dan kekurangan aplikasi *orai*, dan pemanfaatan aplikasi *orai* sebagai media pembelajaran alternatif dan efektif yang dapat diterapkan pada mahasiswa.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menjabarkan suatu objek atau mendeskripsikan sebuah fenomena berdasarkan metode ilmiah (Moleong, 2018). Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang mendeskripsikan pengungkapan keadaan sosial berdasarkan kenyataan yang sebenarnya, lalu dibentuk oleh tulisan sesuai dengan teknik pengumpulan data dan data dianalisis sehingga relevan dengan keadaan yang alamiah (Umrati & Wijaya, 2020).

Manusia sebagai ciri utama menjadi instrumen kunci dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014). Instrumen pada penelitian ini sendiri adalah peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah pertama dalam prosedur penelitian ini yaitu adalah mencari sumber data utama. Sumber data utamanya adalah aplikasi orai yang hendak diterapkan pada mahasiswa. Kemudian langkah kedua adalah membantu mahasiswa untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Langkah ketiga adalah penerapan pada sejumlah mahasiswa sekitar empat hari sebagai uji coba dan dilakukan secara intensif. Langkah keempat melakukan wawancara pada mahasiswa dan pengamatan atau observasi selama penggunaan aplikasi orai, dan yang terakhir menyimpulkan hasil dari wawancara dan observasi tersebut.

Data dianalisis dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan catatan lapangan hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti kemudian penarikan kesimpulan. Pada tahapan reduksi data peneliti mengambil data sesuai dengan fakta yang ada dan relevan. Kemudian untuk tahapan penyajian data penelitian ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan pemanfaatan. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan aplikasi orai sebagai pelatihan keterampilan *public speaking* mahasiswa. Tidak sekedar materi dan teori tetapi juga dapat melakukan praktek secara langsung.

Implementasi Penggunaan Aplikasi *Orai*

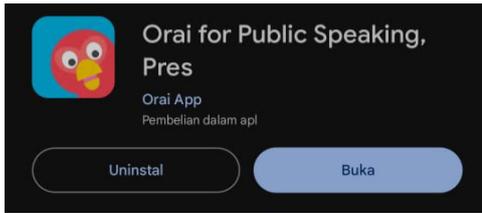
Penerapan penggunaan aplikasi orai digunakan oleh mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kelancaran berbicara di depan umum dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking*. Adapun tata cara pengunduhan Aplikasi *Orai* adalah sebagai berikut.

1. Buka aplikasi play store di ponsel



Saat membuka akan muncul seperti gambar di atas. Hanya perlu mengunduhnya di aplikasi play store, dan aplikasi ini bisa diunduh di ponsel Android.

2. Kemudian ketik *orai*, maka akan langsung muncul seperti pada gambar di atas,

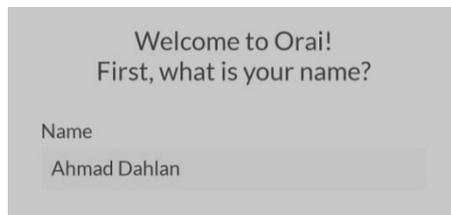


lalu klik *instal*. Setelah itu menunggu beberapa menit, setelah berhasil diinstal nanti maka akan ada tampilan seperti pada gambar di atas.

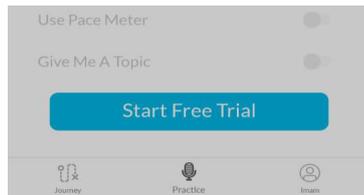
3. Setelah berhasil *instal* lalu klik buka dan tampilan akan seperti gambar di bawah. Setelah berhasil membukanya maka pilihlah *get started* jika belum memiliki akun pada aplikasi orai tersebut. Namun, jika sudah memiliki akun nanti dapat langsung sign in atau masuk langsung pada aplikasi tersebut.



4. Masuk pada aplikasi *orai* kamu dapat memulai dan masuk atau mendaftar. Mendaftar ini sudah umum pada aplikasi-aplikasi lainnya, jadi tidak perlu khawatir jika takut data-data pribadi akan hilang atau terdeteksi karena aplikasi orai ini aman.



5. Tampilan berikutnya akan seperti gambar di atas. Kamu perlu mengisi nama dan email lalu klik setuju. Aplikasi akan menuntun pada langkah selanjutnya. Ikuti langkah yang diperintahkan oleh aplikasi tersebut. Sangat mudah karena ada petunjuk yang disediakan oleh aplikasi jika tidak paham cara mendaftar pada aplikasi. Aplikasi orai ini berbayar, jadi setelah mendaftar nanti akan ada pilihan untuk berlangganan jika ingin menggunakan aplikasi orai ini secara terus-menerus. Tapi jika belum ingin berlangganan maka tenang saja. Aplikasi orai ini menyediakan masa uji coba selama satu minggu bagi pengguna baru.
6. Jika sudah seperti ini berarti kamu sudah berhasil mendaftar dan kamu sudah berhasil mencoba selama tujuh hari waktu percobaan yang diberikan secara gratis oleh aplikasi orai. Namun, jika ingin berlangganan cukup ikuti petunjuk yang disediakan aplikasi orai dan akan dituntun untuk membayar biaya berlangganan yang tidak mahal, bisa bayar perbulan, bisa juga pertahun.



7. Kamu tinggal mengklik mulai atau *start* lalu kamu akan dihadapkan langsung untuk praktek berbicara. Menguji sampai mana kemampuan *public speaking*-mu. Bisa memilih menggunakan vitur yang cocok, yang ingin dicoba untuk melatih kelancaran *public speaking*, dan kepercayaan diri berbicara di depan umum. Sudah tentu bisa melakukan latihan selama masa uji coba aplikasi orai sebelum ingin berlangganan.

Kelebihan Pada Aplikasi *Orai*

1. Dapat Melakukan Praktek Secara Langsung Tidak Hanya Berdasarkan Teori.

Banyak buku mengenai pelatihan *public speaking* akan tetapi, itu hanya terpatok secara teori saja. Tidak ada praktek langsung yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Tanpa pelatihan atau praktek maka ketika berbicara di depan umum, rasa takut, gemetar, gugup, tidak percaya diri, terasa bercampur aduk, sehingga pikiran tidak akan terfokus dan gagal untuk melakukan presentasi. Alhasil mahasiswa mengambil jalan pintas yaitu dengan membaca makalah tanpa menjelaskan secara langsung karena tidak memiliki kemampuan *public speaking*.

Dengan kelebihan yang ada pada aplikasi orai ini, dapat membantu mahasiswa untuk latihan secara terus-menerus. Aplikasi *orai* ini adalah rekomendasi aplikasi utama yang berbasis AI karena aplikasi lainnya sangat berbeda jauh. Selain harga penggunaannya yang mahal sampai sekitar dua ratus ribu per bulannya, terkadang kebanyakan tidak bisa diunduh di play store atau ponsel Android.

Kebanyakan aplikasi pintar tersebut tentang pelatihan *public speaking* hanya tersedia di IOS atau iPhone dan tidak semua kalangan memiliki ponsel mahal tersebut. Jelas berbeda dengan aplikasi orai yang sudah tersedia di App Store dan Play Store. Bayarannya juga terbilang murah hanya lima puluh ribu perbulan. Bahkan jika hanya penasaran, aplikasi *orai* memberikan pelayanan uji coba selama satu minggu dan bisa membatalkan langganan jika belum memiliki uang. Perbedaan harga di sini jelas jauh. Terlebih jika menyewa guru les pribadi, biayanya sudah tentu jauh lebih tinggi.

2. Meminimalisasi Gangguan Berbicara.

Gangguan berbicara adalah kendala yang terjadi pada seseorang yang sedang berbicara. Gangguan berbicara kerap kali terjadi disebabkan oleh ketidaklancaran berbicara, ada rasa gugup, sehingga menimbulkan gangguan berbicara. Seperti gagap, kilir lidah, dan kadang mengeluarkan jeda dengan kata 'e' dan 'emm' juga 'aaa' sehingga terlihat kurang enak di dengar. Ada jeda dan menimbulkan kata-kata tersebut keluar. Namun, dengan pelatihan yang dilakukan dengan media pembelajaran alternatif seperti aplikasi orai ini maka dapat meminimalisir gangguan berbicara dan itu akan baik pada tingkat kemampuan *public speaking*.

3. Meningkatkan Kepercayaan Diri.

Pada aplikasi orai, terdapat fitur confidence jika diartikan adalah kepercayaan diri. Fitur tersebut sangat berguna dan memberikan sebuah nilai ketika pengguna aplikasi orai melakukan pelatihan berbicara dengan rekaman. Kepercayaan diri akan dilatih dari percobaan-percobaan rekaman sebelumnya, apakah terdapat perubahan yang besar atau masih kurang. Penggunaan media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat untuk membangkitkan dan mengajak mahasiswa untuk berpikir kritis (Tumbel & Kawuwung, 2023). Hal itu juga dapat diketahui sehingga mahasiswa akan dapat melakukan cara-cara secara teori untuk dipraktikkan pada aplikasi orai hingga meningkatkan kepercayaan dirinya.

4. Mengetahui Intonasi Ketika Berbicara di Depan Umum.

Intonasi yang dimaksud adalah naik turun nada ketika seseorang berbicara. Apakah intonasinya sudah pas atau masih kurang. Tanpa intonasi yang mendukung, kemampuan *public speaking* akan terasa biasa saja karena tanpa intonasi pembicaraan yang disampaikan terasa datar dan tidak ada semangat di dalam penyampaian ide dan pesannya. Sehingga intonasi sangat penting. Dalam aplikasi orai ini, sudah tersedia fitur intonasi atau jeda yang pas, sudah seharusnya pembicara yang handal tahu mengenai hal tersebut.

5. Mempermudah Mahasiswa dalam Presentasi.

Kelebihan lainnya dari aplikasi orai ini tak lain bagi mahasiswa adalah ketika melakukan presentasi. Ingin menjadi mahasiswa aktif namun tidak memiliki keberanian untuk tampil dan berbicara di depan umum, menjadi kendala yang harus diselesaikan dengan penggunaan aplikasi orai.

6. Mengetahui Tingkat Kelancaran Berbicara dan Pengulangan Kata.

Lancar atau tidak ketika berbicara akan dinilai langsung oleh aplikasi orai dengan melihat nilai yang ditampilkan sehingga dapat menyimpulkan jika perkembangannya sudah sampai tahap mana. Selain mengetahui tingkat kelancaran berbicara, adapula pengulangan kata yang ikut dicek dan diberikan nilai. Jika nilainya kecil, maka pembicara melakukan pengulangan kata. Begitu pula sebaliknya jika nilainya tinggi pada pengulangan kata tersebut maka pembicara minim mengulang kata. Dalam berbicara, harus menggunakan kalimat yang efektif sehingga dapat menyampaikan pesan, ide, dan gagasan dengan baik dan membuat orang yang mendengarkan paham mengenai maksud yang disampaikan (Nuryaningsih, 2021).

7. Sebagai Media Pembelajaran Alternatif.

Aplikasi orai menjadi tempat pelatihan yang fleksibel dapat digunakan kapanpun dan di manapun. Hal ini menjadi poin penting untuk keunggulan dan kelebihan dari media pembelajaran alternatif ini sehingga jika terus diterapkan pada peserta didik khususnya mahasiswa maka akan dapat berguna untuk meningkatkan kemampuan *public speaking*. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan bermaksud mengganti cara mengajar guru. Akan tetapi, untuk melengkapi dan membantu para pengajar dalam menyampaikan materi atau informasi, sehingga tentu juga memudahkan bagi peserta didik (Harahap, 2022). Selain itu pula, bahasanya yang berbasis bahasa Inggris dapat menambah pemahaman pada bahasa Inggris.

Penggunaan aplikasi *orai* terbilang cukup mudah dibandingkan aplikasi *public speaking* lainnya. Dalam pengujian yang dilakukan oleh peneliti, pada sejumlah mahasiswa dengan menggunakan aplikasi orai memberikan hasil yang memuaskan dan

akan sangat memuaskan apabila penggunaan aplikasi orai dilakukan secara intensif dalam waktu yang cukup lama.

Aplikasi Orai sendiri dirancang dengan banyak fitur yang memang sangat cocok sebagai pelatihan untuk membantu meningkatkan keterampilan *public speaking* Mahasiswa. Fitur yang sangat membantu pada aplikasi orai seperti kecepatan berbicara, raut wajah, kejelasan vokal, menggunakan bahasa ringkas dan efektif, berbicara dengan energi atau penuh semangat dan terakhir jeda yang disengaja.

Kekurangan Aplikasi Orai

Aplikasi *orai* tidak gratis namun berbayar, meski begitu dibandingkan aplikasi lain yang harga bayarnya lebih tinggi dari aplikasi orai ini. Aplikasi *orai* dihargai setiap bulannya Rp. 50.000 sehingga untuk satu tahunnya sekitar Rp. 600.000. meskipun demikian, jika dibandingkan dengan menyewa guru pribadi untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* maka biaya yang digunakan akan lebih banyak lagi. Selain itu juga tidak efisien karena tidak seperti aplikasi orai yang selama dua puluh empat jam bisa digunakan selalu kemudian dari rata-rata aplikasi pelatihan *public speaking* lainnya itu lebih mahal ada yang sampai dua ratus ribu perbulan bahkan bisa lebih. Cara daftar dan penggunaannya cukup rumit.

Penggunaan bahasa pada aplikasi orai adalah bahasa Inggris. Bagi sebagian orang yang tidak tahu bahasa Inggris akan menjadikan ini sebuah penghalang untuk menjadikan aplikasi orai sebagai media pelatihan dalam meningkatkan keterampilan *public speaking*-nya. Meski begitu itu bukanlah masalah besar, karena kecanggihan pada era saat ini sudah memudahkan apapun. Termasuk mengartikan bahasa Inggris pada bahasa Indonesia hanya dengan menggunakan apalagi translate bahasa. Meski terlihat cukup rumit, akan tetapi jika pengguna aplikasi orai ini sedikit tahu bahasa Inggris dan menjadikan sebagai pelatihan baru dalam pemahaman bahasa Inggrisnya. Maka sudah tentu aplikasi orai ini sangat membantu pengguna tersebut, khususnya mahasiswa yang harus pintar teknologi.

Pemanfaatan Aplikasi Orai

1. Sebagai Inovasi Baru dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa.

Belajar pada zaman ini tidak selalu bergantung pada manusia. Tapi menggunakan teknologi kecerdasan buatan dapat dikatakan lebih fleksibel dan efektif. Sehingga berdasarkan kelebihan-kelebihan yang ada pada aplikasi orai sangat membantu guna meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa. Hal tersebut dapat diterapkan pada mahasiswa secara berkala khususnya pada pembelajaran *public speaking*, pewara, dan retorika. Media pembelajaran merupakan sebuah alternatif guna meningkatkan aktivitas belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik. Sehingga pendidik harus memilih menggunakan media pembelajaran yang cocok untuk peserta didiknya (Kustandi & Darmawan, 2020). Media pembelajaran alternatif ini sangat berguna dan memiliki manfaat. Tidak semua hal dapat guru lakukan, jadi dengan penggunaan aplikasi orai ini sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi mengenai *public speaking* dan dapat melakukan pelatihan langsung sehingga ketika tampil di depan umum akan lancar *public speaking*.

2. Sebagai Media Pembelajaran yang Unggul untuk Mahasiswa dalam Melakukan Presentasi.

Sebelum terjun dalam dunia karir, maka dapat mempersiapkan di dunia pendidikan. Begitu pula dengan persiapan ilmu pengetahuan dan pengalaman. Tidak hanya itu, banyak perusahaan yang mencari orang pandai *public speaking* dan persiapan untuk itu semua bisa dimulai dengan aktif melakukan presentasi dalam kelas sebagai mahasiswa aktif. Melakukan presentasi dengan menyampaikan materi dengan baik tanpa ada rasa gugup, takut, gemetar, yang mengganggu itu pertanda jika kemampuan *public speaking* sudah meningkat.

Pemilihan media pembelajaran bagi peserta didik harus dilakukan dengan tepat karena media belajar adalah sumber belajar yang dapat meningkatkan semangat peserta didik dan bisa memotivasi juga penunjang dalam pembelajaran (Suryadi, 2020). Memanfaatkan dengan baik media teknologi yang dapat dijadikan media pembelajaran alternatif dalam meningkatkan kemampuan *public speaking*. Keunggulan yang dimiliki aplikasi orai menjadikannya pilihan utama untuk digunakan dan diterapkan pada mahasiswa. Mahasiswa yang ingin terus berusaha melatih kemampuan *public speaking* dapat menggunakannya ketika dibutuhkan secara mendadak. Baik ketika hendak melakukan presentasi dapat latihan terlebih dahulu. Kemudian mereka-reka nilai yang didapat. Jika tinggi maka dapat dikatakan lancar dari segala aspek. Baik kepercayaan diri, kegugupan, dan intonasi juga ekspresi wajah ketika pelatihan rekaman berbicara.

3. Sebagai Media Latihan untuk Meringankan Beban Guru.

Pemanfaatan lainnya adalah untuk meminimalisir beban dari seorang guru karena guru juga tidak selalu dapat mendampingi karena memiliki tugas lain selain mengajar dan menyalurkan ilmunya. Media pembelajaran dapat menjadi alternatif memudahkan dalam sistem pembelajaran baik guru maupun peserta didik (Safira, 2020). Dengan adanya aplikasi orai sebagai media pembelajaran alternatif, maka mahasiswa dapat memanfaatkannya sebaik mungkin. Fitur yang telah ada dan lengkap dapat meningkatkan kualitas kemampuan *public speaking* mahasiswa. Jika peserta didik dapat memberikan interaksi yang baik maka dunia pendidikan akan semakin baik pula ke depannya.

SIMPULAN

Pendidikan membutuhkan peserta didik dan guru yang cakap dalam perkembangan zaman. Baik di bidang teknologi secara penerapannya maupun sebatas teori. Dalam permasalahan mahasiswa, yang tidak bisa berbicara di depan umum menjadi indikator permasalahan yang dapat membuat perkembangan pendidikan mengalami kemunduran. Sehingga mahasiswa menjadi poin penting dalam kemajuan dunia Pendidikan, permasalahan kebanyakan mahasiswa tersebut yang tidak berani, kurang percaya diri, gugup, takut, untuk tampil dan berbicara di depan umum dapat diatasi dengan aplikasi orai. Aplikasi pelatihan berbicara dan dapat membantu meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa jika diterapkan secara terus-menerus dengan rentang waktu yang lama, maka akan memberikan hasil yang bagus.

Peneliti mendapat penemuan baru tersebut untuk dijadikan media alternatif dalam pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa guna meningkatkan keterampilan *public speaking*. Dalam penelitian ini, peneliti sudah menjelaskan secara rinci baik dimulai dari

tata cara melakukan pengunduhan untuk aplikasi orai sendiri dan cara menggunakan dan menerapkan media pembelajaran alternatif tersebut pada mahasiswa. Hasilnya sangat bagus, karena dengan kelebihan-kelebihan yang terdapat pada aplikasi orai tersebut menjadikannya unggul untuk dijadikan alat bantu pelatihan *public speaking* mahasiswa. Didapatkan juga dari hasil wawancara, observasi secara langsung jika penggunaan aplikasi orai sebagai media pembelajaran dianggap efektif untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa. Peneliti juga berharap apabila ada kekurangan dalam penelitian ini maka dapat disempurnakan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, D., dkk. (2021). *Seni Berbicara: Yuk Belajar Public speaking*. Guepedia.
- Batubara, H. H. (2019). Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. 1(<http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/sendinusa/issue/view/61>).
- Guntur, M., dkk. (2023) *Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Selat Media Patner.
- Harahap, O. F. M., dkk. (2022). *Teori dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. CV. Azka Pustaka.
- Kremer, H. (2022). *Termodinamika Komunikasi*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Kustandi, C., & Darmawan, A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran, Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Markhamah, dkk. (2022) *Kajian Bahasa: Perspektif Multidisiplin*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mu'in, F., Noortyani, R., Wiranda, N., dan Anisa, Y. H. (2022). Pelatihan Aplikasi Orai untuk Menunjang Pembelajaran *Public speaking* Secara Mandiri bagi Pemuda Karang Taruna. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 4 (Nomor 3) halaman 944-952.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. M. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bio Educatio*, 6(4), 68-81. Retrieved from
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication
- Siregar, N. S. S., Tamsil, I. S. (2022). *Buku Ajar Public Speaking*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Sukabumi: CV Jejak.
- Tumbel, F. M., & Kawuwung. F. R. (2023). *Buku Ajar Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Selat Media Patner.
- Yahya, I. (2022). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia.